

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu sarana yang paling penting untuk memajukan mutu sumber daya manusia adalah pendidikan. Pada dasarnya, pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mengembangkan segala sesuatu untuk yang diperlukan untuk mewujudkan kemampuan, kepribadian dan kemampuan individu atau kelompok dalam menciptakan kemandirian yang berkelanjutan sampai akhir hayat.

Indikator keberhasilan pendidikan yang berkualitas, yaitu mendapatkan nilai yang bagus dari hasil belajar siswa. Perkembangan ilmu pendidikan tentunya membutuhkan peranan ilmu ekstra yang terus berkembang, salah satunya ilmu pengetahuan alam.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berasal dari istilah natural Science. Natural artinya alami dan berkaitan dengan alam, sedangkan *science* artinya pengetahuan (Asy'ari, 2006). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah gabungan pengetahuan yang terorganisir secara terstruktur yang pemanfaatannya secara umum dan dibatasi pada gejala-gejala alam. *science* adalah konsep pembelajaran alami serta memiliki cakupan implikasi yang luas bagi kehidupan manusia. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa dari sekolah dasar dan seterusnya.

Tujuan pendidikan IPA SD adalah untuk pengembangan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ilmiah yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Menumbuhkan kesadaran rasa ingin tahu, memiliki sikap positif dan terbuka untuk berinteraksi dengan ilmu pengetahuan, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Pendidikan *science* bagi peserta didik merupakan proses penemuan yang melibatkan siswa tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan, tetapi untuk memperoleh sikap dan keterampilan yang menggambarkan materi tersebut. Menurut Kristyowati (2018) ketika proses pembelajaran, peserta didik perlu dibimbing secara langsung melalui serangkaian kegiatan. Seperti menemukan pengetahuan, mengamati, bereksperimen, dan membuat kesimpulan, sehingga memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Saat melakukan pembelajaran, tidak terlepas dari penggunaan bahan ajar. Menurut Denis & Huda (2020:3) media ajar didefinisikan sebagai sumber, bahan yang digunakan oleh pendidik, pelatih dan sebagainya untuk tujuan pengajaran. Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan. LKPD adalah alat ajar cetak yang terdiri dari materi, rangkuman, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh siswa untuk mencapai kompetensi dasar (Fannie & Rohati, 2014). Umumnya LKPD berbentuk persegi panjang dan terdiri dari kumpulan lembaran, yang hanya berisi soal tanpa penjelasan materi.

Dengan perkembangan teknologi yang pesat, mulai dilakukan perubahan LKPD kedalam bentuk digital yang dapat diakses melalui komputer hingga handphone. Tapi kendalanya, belum ada LKPD yang bisa mencukupi standar dengan biaya yang murah dan terjangkau oleh siswa. Untuk mengatasinya, dibutuhkan lembar kerja peserta didik dalam bentuk elektronik agar dapat diakses secara luas dan mudah di akses oleh siswa.

Pengembangan LKPD elektronik saat ini memungkinkan pembelajaran yang berhasil dan memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi, terutama materi rantai makanan. dengan menggunakan E-LKPD dapat membantu guru merubah LKPD konvensional menjadi LKPD interaktif dan dapat langsung di nilai. Melalui LKPD elektronik, siswa diharapkan dapat memahami materi yang dipelajari, termotivasi untuk belajar aktif dan mandiri.

Dengan menggunakan LKPD, pembelajaran akan lebih menarik, bermakna dan tidak membosankan. Karena penggunaan LKPD dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dapat memecahkan permasalahan dan dapat menerapkan konsep yang sudah diberikan oleh guru. Sejalan dengan pendapat Hamdu, dkk (2016) yang berpendapat bahwa kegiatan belajar akan lebih berkesan apabila pendidik memakai kegiatan pembelajaran sambil melakukan sesuatu, memungkinkan pembelajaran lebih mudah dipahami siswa dan kecil kemungkinannya untuk dilupakan. Dalam pembelajaran IPA, siswa membutuhkan sikap ilmiah, terbuka dan jujur untuk memecahkan masalah yang ada. Sejalan dengan pendapat Asy'ari (2006:23) metode pembelajaran *science* yang diinginkan adalah sikap ilmiah siswa, pengembangan keterampilan proses dan pemahaman dari suatu konsep. Demikian pula masalah materi rantai makanan pada mata pelajaran IPA, siswa kurang memahami jenis-jenis hewan yang ada dalam lingkungan sehingga kesulitan dalam menjelaskan materi rantai makanan. Maka dari itu, siswa dituntut untuk secara objektif mengamati, berfikir kritis dan memahami apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran *science*, dan mengatakan kebenaran dari apa yang dilihat sesuai dengan materi yang dibutuhkan.

Kenyataannya model pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran IPA masih memakai model konvensional yang kurang menarik dan membosankan. Akibatnya siswa masih belum memahami materi yang sudah dipelajari karena siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, hal ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain itu, banyak sekolah yang belum mengembangkan LKPD yang mengutamakan pengalaman langsung.

Model pembelajaran yang direkomendasikan pada Kurikulum 2013 yaitu pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis penemuan (Kemdikbud, 2018). Model pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan sebagai model pembelajaran. Karena model ini dapat mendorong siswa untuk melaksanakan proyek sendiri untuk menciptakan produk mereka.

Salah satu model yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah menggunakan model berbasis proyek. (Wena, 2011) mengemukakan bahwa pekerjaan proyek melibatkan pertanyaan dan masalah yang kompleks, dimana siswa merencanakan, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan aktivitas observasi mandiri atau kelompok.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas kelas V di SDN 09 Sanggau Kalimantan Barat yang dilaksanakan secara *online*. Wawancara kepada kepala sekolah didapatkan bahwa secara umum siswa SDN 09 Sanggau mengalami kesulitan memahami materi karena pembelajaran dilaksanakan secara *online* atau daring. Pembelajaran yang dilaksanakan melalui Whatsapp Group dan Google Meeting juga berat bagi siswa karena terkendala beberapa faktor, seperti jaringan yang kadang tidak stabil, kuota dan fasilitas pribadi yang kurang memadai. Wawancara dengan wali kelas V mengatakan bahwa siswa kurang memahami materi yang dipelajari, salahsatunya pada materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang membutuhkan praktik dalam pembelajaran, selain itu fasilitas pembelajaran online yang kurang memadai dan jaringan internet yang tidak stabil.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan bahwa bahwa ketika pembelajaran berlangsung diperlukan media dan juga praktik yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi, terutama dalam materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mudah diakses oleh siswa ketika pembelajaran tatap muka maupun *online*. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Proyek Pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar”.

1.2 Identifikasi Masalah

Fitri Purnama Nisa, 2022

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ELEKTRONIK (E-LKPD) BERBASIS PROYEK PADA MATERI RANTAI MAKANAN KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) kegiatan pembelajaran jarak jauh dapat menyulitkan siswa dalam mempelajari materi yang diberikan;
- 2) media pembelajaran diperlukan untuk mempelajari mata pelajaran IPA. Hal ini mampu membuat siswa memahami materi, khususnya materi rantai makanan.
- 3) diperlukan media pembelajaran yang beragam, inovatif dan menarik dan mudah di akses oleh siswa;
- 4) kurangnya penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik, karena menggunakan buku saja;
- 5) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tidak memiliki aspek multimedia/digital;
- 6) belum ada pengembangan E-LKPD berbasis proyek di sekolah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu;

- 1) bagaimana karakteristik desain pengembangan pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik (e-LKPD) berbasis proyek pada materi rantai makanan kelas v sekolah dasar?
- 2) bagaimana langkah-langkah pengembangan pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik (e-LKPD) berbasis proyek pada materi rantai makanan kelas v sekolah dasar?
- 3) bagaimana respon siswa terhadap pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik (e-LKPD) berbasis proyek pada materi rantai makanan kelas v sekolah dasar?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dari peneliti ini disajikan dengan menggunakan tahapan model ADDIE yang diimplementasikan sebagai berikut:

- 1) mengetahui karakteristik desain pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik (e-LKPD) berbasis proyek pada materi rantai makanan kelas V SD.
- 2) mendeskripsikan langkah-langkah/cara pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik (e-LKPD) berbasis proyek pada materi rantai makanan kelas V SD,
- 3) mengetahui respon siswa terhadap pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik (e-LKPD) berbasis proyek pada materi rantai makanan kelas V SD.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan membawa manfaat bagi secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian diuraikan dibawah ini:

1.5.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini perlu memberikan informasi kepada guru dan peneliti, serta menghasilkan pemecahan masalah yang dirumuskan, memperkaya wawasan pengetahuan untuk mengembangkan media pembelajaran sehingga untuk meningkatkan mutu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi semakin menarik.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu.

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran, dengan memakai model pembelajaran berbasis proyek pada materi rantai makanan dan diharapkan bisa memanfaatkan teknologi untuk mewujudkan pembelajaran lebih menarik;

2) Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan dorongan belajar siswa, kegiatan belajar semakin menarik dan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman;

3) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif bagi sekolah sesuai dengan tuntutan proses pendidikan yang akan mendatang;

4) Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan ilmu pengetahuan tentang pengembangan LKPD, sehingga bisa membantu dalam proses pembelajaran.

1.6 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi atau sistematika dari rancangan pada penelitian ini yaitu:

1) BAB I Pendahuluan

Bab I memberikan gambaran tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian;

2) BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi penjelasan tentang konsep dan teori penelitian yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah. Dan juga menjelaskan kompetensi dasar yang digunakan, penelitian yang relevan serta kerangka berpikir;

3) BAB III Metode Penelitian

Fitri Purnama Nisa, 2022

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ELEKTRONIK (E-LKPD) BERBASIS PROYEK PADA MATERI RANTAI MAKANAN KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini terdiri dari penjabaran desain penelitian, partisipan, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, instrumen penelitian dan isu etik, karena peneliti ini memakai pengumpulan data kualitatif;

4) BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini menjabarkan hasil analisis data dan hasil temuan penelitian, lalu diraikan melalui pembahasan sesuai dengan hubungannya dengan kajian pustaka;

5) BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

BAB ini menjabarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang uraikan secara singkat dengan menggunakan pertanyaan pada rumusan masalah. Dan implikasi serta rekomendasi untuk para pembaca yang diuraikan sesuai dengan temuan yang didapatkan secara ilmiah,

6) Daftar Pustaka.

Pada bab ini berisi semua sumber referensi dalam penulisan skripsi;

7) Lampiran-lampiran

Berisi semua dokumen yang digunakan untuk kebutuhan penelitian.